

# EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SINDANG JAYA KECAMATAN SINDANG KELINGI

Zenniza Ela Manata<sup>1\*</sup>, Novriza Wahyu Ardiansyah<sup>2</sup>, Sucipto Febrianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Jl. Basuki Rahmat  
No. 10 Dwi Tunggal, Curup, Bengkulu, Indonesia.

\*Email: [zenniza@gmail.com](mailto:zenniza@gmail.com)

Manuscript received: Juni 2025. Revision accepted

2025.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi. BUMDES merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan dan perekonomian Desa, sehingga pengelolaan keuangannya harus dilakukan secara tepat, transparan, dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola BUMDES, perangkat Desa, dan masyarakat, serta dokumentasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya telah berjalan efektif, dari hasil perhitungan pada tahun 2021 (96%), tahun 2022 (95%), dan tahun 2023 (98,46%) . Hal ini tercermin dari tercapainya sebagian besar tujuan keuangan, seperti kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara periodik, pengalokasian dana sesuai kebutuhan usaha, serta adanya peningkatan pendapatan usaha BUMDES Lestari Jaya dari tahun ke tahun. Selanjutnya, dari sisi efisiensi BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya menunjukkan pengelolaan keuangan sudah efisien, dari hasil perhitungan pada tahun 2021 (50%), tahun 2022 (50%), dan tahun 2023 (49,23%). Dalam hal ini ditunjukkan melalui pengalokasian dana yang tepat sasaran, pengendalian biaya operasional yang optimal, serta peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Keuangan BUMDES

## ABSTRACT

*This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency of financial management of the Village-Owned Enterprise (BUMDES) Lestari Jaya in Sindang Jaya Village, Sindang Kelingi District. BUMDES is one of the important instruments in supporting village development and economy, so its financial management must be carried out appropriately, transparently, and accountably. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews with BUMDES managers, village officials, and the community, as well as documentation of financial reports. The results of the study indicate that the financial management of BUMDES Lestari Jaya in Sindang Jaya Village has been running effectively, from the results of calculations in 2021 (96%), 2022 (95%), and 2023 (98.46%). This is reflected in the achievement of most of the financial goals, such as the ability to prepare periodic financial reports, allocation of funds according to business needs, and an increase in BUMDES Lestari Jaya business income from year to year. Furthermore, in terms of efficiency, BUMDES Lestari Jaya in Sindang Jaya Village shows that financial management is efficient, from the calculation results in 2021 (50%), 2022 (50%), and 2023 (49.23%). In this case, it is shown through the allocation of funds that are right on target, optimal control of operational costs, and increasing business income in a sustainable manner.*

**Keywords:** Effectiveness, Efficiency, BUMDES Financial Management.

## PENDAHULUAN

Desa merupakan sebagian wilayah di bawah kekuasaan Bupati yang mempunyai otonomi asli. Bahkan dalam batas otonomi aslinya, Desa dapat memperkuat kemampuan sumber daya

ekonomi dan keuangan untuk ditingkatkan pertumbuhan ekonomi Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan) dan sumber daya alam masyarakat. (Sutaryo, 2020).

Disamping itu Desa juga merupakan satuan pemerintahan terkecil dalam struktur administrasi di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Keberhasilan pembangunan Desa sangat bergantung pada efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan Desa. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, pemerintah telah menginisiasi berbagai kebijakan yang mendukung kemandirian Desa, salah satunya adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai motor penggerak perekonomian Desa (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2021).

BUMDES merupakan lembaga ekonomi Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha berbasis potensi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha BUMDES. Efektivitas merujuk pada sejauh mana tujuan BUMDES dapat tercapai, sementara efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal (Sugiyono, 2020). Tanpa efektivitas dan efisiensi yang baik, BUMDES berisiko mengalami kegagalan dalam operasionalnya dan tidak mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan Desa.

Pengelolaan Desa dilaksanakan oleh Kepala Desa sebagai Badan Pelaksana dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga legislatif. Pemerintah Desa inilah yang akan melindungi masyarakat dan menjaga kepentingan masyarakat Desa dalam bidang pengelolaan dan pembangunan. Karena itu diperlukan suatu organisasi yang dapat mengelola seluruh potensi Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) didirikan dengan modal seluruhnya berasal dari aset Desa seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, pariwisata dan lainnya.

Departemen Pembangunan Daerah, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi membuat reformasi organisasi untuk menekankan ketersediaan pedoman pembangunan, pengawasan dan pelatihan. Tugas ini merupakan pelaksanaan empat fungsi birokrasi: pelayanan, pemberdayaan, pengembangan dan jaringan usaha. Pengembangan basis ekonomi peDesaan telah lama dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil yang memuaskan seperti yang diinginkan. Salah satu faktor yang paling dominan adalah campur tangan negara yang berlebihan, yang justru menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat peDesaan dalam pengelolaan dan pengoperasian mesin ekonomi peDesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di peDesaan tidak berjalan efektif dan berkontribusi pada ketergantungan pada dukungan negara, menghancurkan semangat kemerdekaan. Berdasarkan asumsi tersebut, keberadaan Desa perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat dalam menciptakan inisiatif pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. (Nugraha, 2024).

Pemerintah menerapkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Desa, sehingga Permendagri ini terkait langsung dengan BUMDES. Karena rencana BUMDES diatur secara detail, maka diharapkan keputusan baru ini dapat mengakselerasi dan memajukan perekonomian di peDesaan dengan membentuk lembaga ekonomi yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat Desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). salah satu program keuangan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi kota.

BUMDES lahir sebagai pendekatan baru untuk meningkatkan ekonomi Desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Penyelenggaraan BUMDES sepenuhnya menjadi tanggung jawab masyarakat Desa, atas nama Desa, dan Desa. BUMDES bekerja dengan membawa kegiatan ekonomi lokal ke dalam bentuk kelembagaan atau unit usaha yang dijalankan secara profesional namun tetap memanfaatkan potensi asli Desa. Hal ini dapat membuat perusahaan kota lebih produktif dan efisien. (Setiawan, 2020).

BUMDES berperan penting dalam pembangunan ekonomi Desa. Penelitian ini dapat membantu mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan BUMDES di Desa Sindang Jaya sudah

berjalan efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES. Penulis memiliki tujuan yaitu agar mengetahui sejauh mana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDES di Desa tersebut.

Dalam kondisi efektivitas merujuk pada sejauh mana pengelolaan keuangan Desa melalui BUMDES mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan untuk meningkatkan manfaat ekonomi secara efisiensi dapat memperkuat fungsi BUMDES sebagai penggerak ekonomi Desa dalam kondisi penyelenggaraan alokasi dan Desa pada BUMDES sudah jelas disebutkan peran BUMDES, khususnya sebagai badan usaha ekonomi dan badan usaha sosial. Peran ekonomi tentu saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui perusahaan-perusahaan yang dikelola BUMDES. (Gani, 2020). Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDES di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelolaan keuangan BUMDES agar dapat berkontribusi lebih optimal dalam pembangunan ekonomi Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Desa Sindang Jaya dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada pemahaman mendalam mengenai proses pengelolaan keuangan BUMDES. Artinya, penelitian ini lebih berorientasi pada eksplorasi, interpretasi, dan deskripsi. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian ini fokus dalam penelitian yaitu Efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan badan usaha milik Desa (BUMDES) di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang pertama kali di kumpulkan dan dicatat oleh peneliti. Adapun cara peneliti memperoleh data primer adalah catatan hasil wawancara, hasil studi lapangan, dan data-data pengelolaan BUMDES. Data sekunder adalah data yang di kumpulkan dan di peroleh dari organisasi atau perorangan, Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen keuangan Desa pada BUMDES. Data Metode pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti studi lapangan, Teknik wawancara dan Teknik dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Desa Sindang Jaya**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindang Jaya adalah salah satu Desa dari sekian ribu Desa yang ada di Indonesia, asal usul Desa Sindang Jaya ini Bermula Dari Jawa Tengah Yaitu para Pejuang 45 Yang di transmigrasikan ke Sumatra selatan pada masa itu, Yang kemudian menjadi wilayah Provinsi Bengkulu. Transmigrasi tersebut dikenal dengan trans BRN (Badan Rekonstruksi

Nasional) pada tahun 1956/1967, pada masa itu penduduknya sebanyak 50 KK yang dipimpin oleh bapak Joyo Prawiro sebagai kepala dusunnya. Adapun nama Sindang Jaya berasal dari nama Sendang yang berarti telaga atau mata air, yang kemudian menjadi kata sindang dalam penyebutan penduduk lokal, dan telah lama dipergunakan sejak jaman Kolonial Belanda, dan kata Jaya berasal dari kata JOGJAKARTA, sebagai tempat asal muasal orang yang tinggal disana, dan oleh tokoh masyarakat dan kesepakatan bersama, maka dikukuhkan lah nama Desa tersebut dengan nama “SINDANG JAYA”.

Desa Sindang Jaya terdiri dari dua Dusun dengan jumlah penduduk sebesar 1.541 jiwa merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Sindang Kelingi. Batas Wilayah Desa Sindang Jaya sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Dingin, sebelah timur dengan Desa Sindang Jati, sebelah selatan dengan Desa Empat Suku Menanti dan sebelah barat dengan Bukit Kaba. Jarak tempuh ke propinsi: 108,9 km jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 km, Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 13 km. Desa Sindang Jaya merupakan salah satu Desa Dari Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu yang terletak di bagian Barat Pulau Sumatera, dan provinsi berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan panjang pantai ± 525 km. BUMDES Lestari Jaya berdiri sejak tahun 2017 dimana pada saat itu BUMDES ini hanya mempunyai usaha berupa menyewakan tarup, kemudian mendapatkan bantuan dari pusat sebesar Rp.50.000.000 untuk mengembangkan usaha BUMDES berupa toko TOSERBA. usaha yang sudah dibentuk oleh BUMDES yaitu ada penyewaan alat keramaian/tarup, TOSERBA, PAMDes, sekarang juga dengan membuka usaha baru yaitu perkebunan pohon aren.

Setelah itu masyarakat juga mendapatkan keuntungan terhadap TOSERBA Desa menerima sebagaimana keuntungan dari usaha yang ada di BUMDES terutama dari unit usaha Toserba Lestari jaya, berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelola BUMDES Lestari Jaya didapat data pendapatan keuntungannya sebagai berikut : tahun 2020 (Rp. 4.856.000), tahun 2021 (Rp. 7.681.800), tahun 2022 (Rp. 12.790.700) dan tahun 2023 (Rp. 7.957.500), dan sampai sekarang dana dari unit usaha tersebutlah yang paling banyak memberikan keuntungan bagi Desa.

### **Efektivitas Pengelolaan Keuangan BUMDES**

Pemerintahan Desa Sindang Jaya membentuk BUMDES sebagai wadah lapangan pekerjaan dan penggerak perekonomian Desa sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa Sindang Jaya. Pemerintah Desa membuat BUMDES sesuai dengan peraturan pemerintah No. 11 tahun 2021 mengenai pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengolaan melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada badan pengawas/komisaris dan pemerintah Desa.

Terkait efektif atau tidaknya pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya perlu dikaji lebih dalam, apakah dana yang dikelola BUMDES Lestari Jaya digunakan secara tepat, efisien, dan sesuai tujuan. Hal ini juga menyangkut akuntabilitas pengurus BUMDES terhadap masyarakat Desa. Data realisasi dan target pendapatan dari berbagai unit usaha yang dikelola oleh BUMDES Lestari Jaya selama tahun 2021 hingga 2023. Data ini mencakup unit usaha Toserba, Usaha Sindaren, BPSPAM, serta beberapa usaha lainnya seperti Sewa Tarup, Warung Manisan, Jasa Pangkas Rambut, dan Sewa Molen.

**Tabel 1. Realisasi dan Target Pendapatan BUMDES**

Tahun	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Efektivitas (%)
2021	Rp 50,000,000	Rp 48,000,000	96.0%
2022	Rp 60,000,000	Rp 57,000,000	95.0%
2023	Rp 65,000,000	Rp 64,000,000	98.46%

*Sumber : Hasil data Primer (Pengelola BUMDES Lestari Jaya)*

Berdasarkan perhitungan efektivitas menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tahun 2021:  $(48.000.000 / 50.000.000) \times 100\% = 96.0\%$   
Tahun 2022:  $(57.000.000 / 60.000.000) \times 100\% = 95.0\%$   
Tahun 2023:  $(64.000.000 / 65.000.000) \times 100\% = 98.46\%$

Dalam konteks pengelolaan keuangan, khususnya dalam evaluasi kinerja pendapatan seperti pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), tingkat efektivitas di bawah 100% masih dapat dikatakan efektif, untuk memahami hal ini secara lebih dalam, dapat merujuk pada teori efektivitas anggaran publik yang juga digunakan dalam penilaian kinerja keuangan lembaga pemerintah dan lembaga Desa seperti BUMDES.

Dari hasil di atas, dapat dilihat bahwa efektivitas pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya selama tiga tahun terakhir sudah efektif karena berada di bawah 100%, menunjukkan bahwa realisasi pendapatan hampir mencapai target yang ditetapkan. Pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi selama tahun 2021 hingga 2023 termasuk dalam kategori efektif. Hal ini ditunjukkan dari persentase efektivitas yang mendekati 100% namun tidak melebihinya, menandakan bahwa BUMDES mampu merealisasikan pendapatan mendekati target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan pengelola BUMDES Lestari Jaya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan BUMDES, di antaranya:

1. Kepemimpinan yang Visioner dan Berintegritas : Kepemimpinan yang kuat, baik dari Kepala Desa maupun pengelola BUMDES Lestari Jaya menjadi dasar dalam menetapkan arah strategis dan kebijakan keuangan yang transparan. Mereka memiliki visi jangka panjang untuk pengembangan BUMDES Lestari Jaya dan dapat mengambil keputusan yang tepat guna mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada. Selain itu, pemimpin dan pengelola yang mengutamakan kejujuran dan akuntabilitas turut menciptakan kepercayaan dari masyarakat dan stakeholder lainnya, sehingga mendorong pengelolaan keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab.
2. Sistem Manajemen Keuangan yang Terstruktur : Adanya sistem pembukuan yang rapi dan terdokumentasi dengan baik memudahkan evaluasi dan pelacakan aliran dana. Sistem ini turut meminimalkan potensi kesalahan administratif dan penyalahgunaan dana.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Pelaporan rutin yang disampaikan kepada masyarakat dan pihak terkait memastikan setiap transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Proses audit internal maupun eksternal juga membantu menjaga transparansi dan mencegah adanya kecurangan serta partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan keuangan BUMDES Lestari Jaya menciptakan mekanisme check and balance yang efektif. Keterlibatan warga sebagai bagian dari pengawasan memberikan rasa kepemilikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan.
4. Dukungan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah : Regulasi yang ada dari pemerintah daerah dan Desa memberikan landasan hukum bagi operasional BUMDES. Kebijakan tersebut sering kali mencakup pembinaan dan pendampingan dalam hal manajemen keuangan, serta alokasi anggaran yang memadai. Pemerintah Desa seringkali menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDES Lestari Jaya sehingga mereka dapat menjalankan tugas secara profesional dan adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi.
5. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Profesional : Pengelola BUMDES Lestari Jaya memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang keuangan dan manajemen, sehingga mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Keberadaan SDM yang terampil juga memengaruhi implementasi strategi keuangan secara optimal.

Berdasarkan hasil pemaparan yang didukung dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis pengelolaan, tetapi juga oleh faktor-faktor non-teknis seperti kepemimpinan yang kuat, keterlibatan masyarakat, serta dukungan dari kebijakan pemerintah. Kombinasi semua faktor tersebut menghasilkan suatu sistem pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan perkembangan BUMDES Lestari

Jaya di Desa Sindang Jaya.

### **Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMDES**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga ekonomi Desa yang dibentuk untuk meningkatkan perekonomian Desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan BUMDES adalah efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Efisiensi pengelolaan keuangan menjadi penting karena menyangkut bagaimana sumber daya keuangan yang terbatas dapat digunakan secara optimal untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa.

Di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi, keberadaan BUMDES Lestari Jaya menjadi harapan besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, agar tujuan tersebut tercapai secara maksimal, diperlukan pengelolaan keuangan yang tidak hanya efektif, tetapi juga efisien. Artinya, setiap pengeluaran dan penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan output yang sebanding bahkan melebihi input-nya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya telah berjalan, berdasarkan pengalaman dan pandangan dari berbagai pihak, seperti pengelola BUMDES, kepala Desa, dan masyarakat.

Menurut teori efisiensi ekonomi, suatu organisasi atau unit usaha dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output (pendapatan) maksimal dengan input (biaya) minimal. Semakin kecil persentase efisiensi, berarti semakin efisien, karena semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDES mencerminkan kemampuan BUMDES Lestari Jaya dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal, termasuk dalam hal pengeluaran untuk biaya operasional, berikut merupakan hasil pengukuran efisiensi yang diperoleh :

**Tabel 4.9 Total Biaya Operasional dan Total Pendapatan per Tahun**

Tahun	Total Biaya Operasional (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Efisiensi (%)
2021	25.000.000	50.000.000	50.00%
2022	30.000.000	60.000.000	50.00%
2023	32.000.000	65.000.000	49.23%

*Sumber : Hasil data Primer (Pengelola BUMDES Lestari Jaya)*

Berdasarkan data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa persentase efisiensi selama tiga tahun relatif stabil, yaitu sekitar 50%. Ini berarti bahwa biaya operasional yang dikeluarkan hanya sebesar 50% dari pendapatan yang diperoleh, atau dengan kata lain, dari setiap Rp1 pendapatan, hanya Rp0,50 yang digunakan untuk biaya operasional. Hal ini mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya, karena sisanya (Rp0,50) merupakan kelebihan yang dapat dianggap sebagai keuntungan, cadangan, atau untuk pengembangan usaha.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMDES Lestari Jaya di Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi**

Dalam penelitian ini ditemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam aspek internal dan eksternal, terutama, dari aspek internal, terdapat beberapa faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan pengelolaan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Lestari Jaya. Faktor-faktor tersebut mencakup kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola, kemampuan dalam perencanaan dan penganggaran, penerapan sistem administrasi keuangan yang tertib, serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi keuangan yang berlaku. Kualitas SDM menjadi aspek yang sangat krusial, karena pengelola yang kompeten, berintegritas, dan memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan akan mampu menjalankan fungsi manajerial dengan efektif. Mereka akan lebih cermat dalam mengelola dana, menyusun laporan keuangan, serta mengambil keputusan yang strategis dan berbasis data.

Kemampuan dalam perencanaan dan penganggaran juga memainkan peranan penting dalam memastikan arah kegiatan usaha BUMDES Lestari Jaya tetap sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang matang, disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi Desa, akan menghasilkan program kerja yang realistis dan terukur. Begitu pula dengan

penyusunan anggaran, yang harus mempertimbangkan sumber pendanaan, estimasi biaya operasional, serta potensi pendapatan. Anggaran yang dirancang secara cermat dapat menjadi alat kontrol yang efektif dalam pengendalian biaya, mencegah pemborosan, dan memastikan efisiensi dalam penggunaan dana Desa.

Selanjutnya, sistem administrasi keuangan yang tertib menjadi fondasi penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDES. Pencatatan transaksi yang sistematis, pengarsipan dokumen yang rapi, serta pelaporan keuangan yang tepat waktu akan memudahkan dalam proses audit dan evaluasi kinerja. Hal ini juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDES. Terakhir, kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi yang ditetapkan, baik di tingkat Desa maupun nasional, akan memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan BUMDES berjalan dalam koridor hukum yang benar, serta menghindarkan dari potensi penyimpangan atau pelanggaran hukum. Dengan demikian, penguatan aspek internal ini menjadi langkah strategis yang harus terus ditingkatkan demi keberlangsungan dan kesuksesan BUMDES Lestari Jaya.

### **Analisis SWOT Pengelolaan BUMDES**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis SWOT mengenai hasil penelitian tentang Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

#### **a. Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki BUMDES.**

BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya memiliki sejumlah kekuatan internal yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan dan operasionalnya. Salah satu kekuatan utama terletak pada tingkat efektivitas pengelolaan keuangan yang sangat tinggi, sebagaimana tercermin dari capaian efektivitas tahun 2021 sebesar 96%, tahun 2022 sebesar 95%, dan meningkat menjadi 98,46% pada tahun 2023. Capaian ini menunjukkan kemampuan BUMDES dalam menyusun laporan keuangan secara periodik, mengalokasikan dana sesuai kebutuhan usaha, serta mencatatkan peningkatan pendapatan usaha dari tahun ke tahun. Selain itu, dari segi efisiensi, BUMDES juga menunjukkan performa yang stabil dengan rasio efisiensi berkisar di angka 49–50% selama tiga tahun berturut-turut.

Hal ini menandakan bahwa BUMDES mampu mengelola biaya operasional secara optimal, mengalokasikan dana dengan tepat sasaran, serta menjaga produktivitas usaha dengan penggunaan sumber daya yang hemat. Kekuatan lainnya terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memahami prinsip-prinsip manajemen keuangan, sehingga mampu menyusun laporan yang akurat dan membuat keputusan berbasis data. Sistem administrasi keuangan yang tertib serta pelaporan keuangan yang dilakukan secara rutin turut memperkuat akuntabilitas dan memudahkan proses audit. Selain itu, tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, menjadi kekuatan tambahan yang mendukung legalitas dan keberlanjutan operasional BUMDES. Seluruh faktor internal ini membentuk fondasi yang kuat dalam menciptakan tata kelola keuangan BUMDES yang efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

#### **b. Kelemahan (*Weaknesses*) yang dimiliki BUMDES.**

Meskipun BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya telah menunjukkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien, terdapat beberapa kelemahan internal yang masih perlu mendapat perhatian. Salah satu kelemahan utama adalah adanya kekurangan teknis dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, meskipun proses tersebut telah dilakukan secara rutin dan akuntabel. Kekurangan ini, meskipun tidak bersifat mendasar, dapat menghambat akurasi dan kelengkapan informasi keuangan, terutama dalam proses audit dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, meskipun kualitas SDM dinilai cukup baik, belum semua anggota pengelola BUMDES memiliki kapasitas teknis dan manajerial yang merata, khususnya dalam hal penguasaan teknologi keuangan, analisis data, dan penyusunan laporan keuangan berbasis sistem digital. Keterbatasan ini bisa menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi operasional ke level yang lebih tinggi. Di sisi lain, perencanaan dan penganggaran yang realistis memang telah dilakukan, namun belum sepenuhnya didukung oleh sistem informasi manajemen yang terintegrasi, yang berfungsi untuk memantau realisasi anggaran secara dinamis.

Ketergantungan terhadap proses manual masih cukup tinggi, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan dan risiko human error. Selain itu, meskipun kepatuhan terhadap

regulasi telah menjadi kekuatan, kurangnya inovasi dan diversifikasi usaha juga menjadi catatan, karena potensi usaha BUMDES belum sepenuhnya dioptimalkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, kelemahan-kelemahan internal ini perlu segera diatasi agar BUMDES Lestari Jaya dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

C. Peluang (*Opportunities*) usaha yang bias dimanfaatkan BUMDES.

BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya memiliki sejumlah peluang usaha eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat dan memperluas kegiatan ekonominya. Salah satu peluang utama datang dari dukungan pemerintah Desa dalam bentuk kebijakan, pendampingan teknis, serta sinergi program pembangunan lokal, yang dapat mendorong BUMDES untuk mengembangkan unit usaha baru atau memperluas skala usaha yang sudah berjalan. Selain itu, tingginya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan memberikan ruang bagi BUMDES untuk mengembangkan usaha yang berbasis pada potensi dan kebutuhan lokal, seperti pengelolaan hasil pertanian, produk olahan Desa, atau jasa pelayanan berbasis komunitas.

Stabilitas ekonomi dan kepastian regulasi juga menjadi peluang yang mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif, di mana BUMDES dapat merancang program jangka panjang tanpa khawatir terganggu oleh perubahan kebijakan yang mendadak. Seiring dengan kemajuan teknologi dan keterbukaan pasar digital, BUMDES juga berpeluang untuk melakukan diversifikasi usaha melalui platform e-commerce atau kerja sama dengan pihak swasta, termasuk akses ke pasar yang lebih luas di luar Desa. Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini secara strategis, BUMDES Lestari Jaya berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi Desa yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

D. Ancaman (*Threats*) kondisi lingkungan usaha eksternal yang berpotensi mengganggu usaha BUMDES.

Meskipun BUMDES Lestari Jaya menunjukkan performa yang positif dari sisi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, tetap terdapat sejumlah ancaman eksternal dari lingkungan usaha yang berpotensi mengganggu keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya. Salah satu ancaman utama adalah ketergantungan terhadap kebijakan pemerintah, di mana perubahan regulasi secara mendadak atau kurangnya konsistensi dalam pendampingan teknis dapat menciptakan ketidakpastian dalam operasional BUMDES. Selain itu, fluktuasi kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, naiknya harga bahan baku, atau penurunan daya beli masyarakat, dapat memengaruhi pendapatan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan BUMDES, terutama yang bergerak di sektor perdagangan atau produksi barang lokal.

Persaingan usaha dengan pelaku bisnis swasta atau e-commerce juga menjadi tantangan tersendiri, karena BUMDES sering kali memiliki keterbatasan dalam hal promosi, teknologi, dan akses pasar yang luas. Ancaman lainnya datang dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam jangka panjang, yang bisa mengakibatkan menurunnya dukungan sosial dan legitimasi terhadap usaha BUMDES jika tidak diimbangi dengan komunikasi dan transparansi yang terus-menerus. Tidak kalah penting, potensi bencana alam atau krisis seperti pandemi juga bisa berdampak pada kelangsungan usaha, terutama jika BUMDES belum memiliki sistem manajemen risiko yang kuat. Oleh karena itu, meskipun peluang pengembangan terbuka lebar, BUMDES tetap perlu menyusun strategi antisipatif untuk mengelola dan memitigasi berbagai ancaman eksternal ini secara tepat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya telah berjalan efektif, dari hasil perhitungan pada tahun 2021 (96%), tahun 2022 (95%), dan tahun 2023 (98,46%) . Hal ini tercermin dari tercapainya sebagian besar tujuan keuangan, seperti kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara periodik,

pengalokasian dana sesuai kebutuhan usaha, serta adanya peningkatan pendapatan usaha BUMDES Lestari Jaya dari tahun ke tahun. Dari segi efisiensi, BUMDES Lestari Jaya di Desa Sindang Jaya menunjukkan pengelolaan keuangan sudah efisien, dari hasil perhitungan pada tahun 2021 (50%), tahun 2022 (50%), dan tahun 2023 (49,23%). Dalam hal ini ditunjukkan melalui pengalokasian dana yang tepat sasaran, pengendalian biaya operasional yang optimal, serta peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan. Proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara rutin dan akuntabel, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan teknis yang perlu ditingkatkan. Efisiensi ini juga tercermin dari rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan yang menunjukkan pengelolaan sumber daya yang hemat namun tetap produktif hal ini telah sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 mengenai tatakelola BUMDES.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi adalah faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan BUMDES Lestari Jaya meliputi kualitas SDM, kemampuan perencanaan dan penganggaran, sistem administrasi keuangan yang tertib, serta kepatuhan terhadap regulasi. SDM yang kompeten dan memahami prinsip manajemen keuangan dapat mengelola dana secara efektif, menyusun laporan akurat, dan mengambil keputusan berbasis data. Perencanaan dan anggaran yang realistis mendukung efisiensi penggunaan dana dan pencapaian target usaha. Administrasi yang rapi dan pelaporan keuangan berkala memperkuat akuntabilitas serta memudahkan audit, sementara kepatuhan terhadap aturan menjamin kegiatan keuangan berjalan sesuai hukum. Penguatan aspek-aspek ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan BUMDES. Faktor eksternal mencakup dukungan pemerintah Desa, partisipasi masyarakat, serta kondisi ekonomi dan regulasi yang berlaku. Komitmen pemerintah Desa dalam bentuk kebijakan dan pendampingan teknis sangat penting dalam memperkuat posisi BUMDES. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan menciptakan rasa memiliki dan mendorong transparansi. Di sisi lain, stabilitas ekonomi dan kepastian regulasi mendukung iklim usaha yang kondusif. Jika dikelola secara seimbang, faktor-faktor eksternal ini dapat meningkatkan efisiensi dan memperkuat fondasi pertumbuhan usaha BUMDES Lestari Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Arifin. (2018). *pengelolaan anggaran pembangunan Desa di Desa bungin tinggi, kecamatan sirah pulau padang, kabupaten ogan komering ilir, sumatera selatan*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(Mi), 5–24.
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). *Akuntabilitas pengelolaan dana Desa*. 2(1), 63–76. Bafa, H., Erawati, T., & Priwastiwi, A. (2021). *Pengaruh badan usaha milik Desa (BUMDES) dan profesionalisme pengelolaan aset Desa terhadap pendapatan asli Desa di Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKD SP). (2007) . *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Erlina, & Sirojuzilam. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Keuangan BUMDES Sistem Akuntansi BUMDES Berbasis Web. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 282-287.
- Gani, D. A. P., Djaenuri, H. M. A., & Ilham, M. (2020). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(3), 551–559.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDES Sataretanan

- dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98-107.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Pedoman Pengelolaan Keuangan BUMDES*. Jakarta: KemenDesa PDTT.
- Lasabuda, sartini. (2021). *Efektivitas pengelolaan alokasi dana Desa di Desa borgo satu kecamatan belang kabupaten minahasa tenggara*. diss. IAIN manado.
- Nugraha, D. A., & Zulkifli, M. (2024). *Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus pada BUMDES Pelangi Nusantara Desa Lobuk)*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5115–5123.
- Nur, M., & Halimah, H. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Desa*. *Jurnal Sains Riset*, 12(3).
- Nur, Muhammad, and Halimah Halimah. (2022) "*Efektivitas dan efesiensi pengelolaan keuangan badan usaha milik gampong (bumg) dalam mendukung kemajuan ekonomi Desa.*" *jurnal sains riset 12.3* (2022): 725-728.
- Nurhazana, & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan Pendekatan Goal Model. *Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan (IAKP)*.

**Buku :**

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. (2018). *Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Usaha Desa*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2020). *Akuntansi Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.